# Laporan Praktikum Mata Kuliah PBO



# **Tugas Frontend dan Backend**

Dosen Pengampu : Willdan Aprizal Arifin, S.Pd., M.Kom.

Disusun Oleh:
(Nur'aini Dwi Anra)
(2301148)

# PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI KELAUTAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA 2024

#### 1. Pendahuluan

Pada praktikum ini, kami mengembangkan aplikasi web menggunakan arsitektur yang terorganisir dengan modularisasi untuk backend, frontend, dan integrasi database. Backend dibangun menggunakan Node.js dan Express dengan arsitektur berbasis controller dan middleware untuk memastikan skalabilitas dan pemisahan tanggung jawab. Frontend dibangun menggunakan React.js dengan Redux untuk manajemen state. Database dikelola menggunakan PhpMyAdmin dengan skema berbasis tabel MySQL.

### 2. Struktur Program

Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan beberapa t

#### 1) Frontend

- Framework: React.js
- State Management: Redux
- Tools: Axios untuk komunikasi API

#### 2) Backend

- Framework: Express.js
- Struktur Modular:
  - o **config**: Konfigurasi database menggunakan Sequelize dan variabel .env.
  - o **controllers**: Menangani logika endpoint.
  - o **middleware**: Middleware untuk otentikasi dan validasi.
  - o **models**: ORM untuk tabel database menggunakan Sequelize.
  - o **routes**: Routing untuk endpoint API.

#### 3) Database

- Tabel:
  - o users (ID, nama, email, password, role)
  - o sessions (sid, expires, data)

#### 4) Proses Kerja

- Backend API: CRUD (Create, Read, Update, Delete) untuk tabel users.
- Middleware: Menyediakan lapisan validasi dan otentikasi.
- Frontend: Menampilkan data dari database melalui API.
- Testing: Dilakukan dengan request.rest untuk menguji endpoint secara manual.

# 3. Penjelasan Code

### 1) Backend (Express.js)

DB\_PASS=yourpassword

• File index.js (Main Server):

```
javascript
Copy code
const express = require('express');
const cors = require('cors');
const dotenv = require('dotenv');
const bodyParser = require('body-parser');
const db = require('./config/database'); // Sequelize config
const userRoutes = require('./routes/users');
dotenv.config();
const app = express();
app.use(cors());
app.use(bodyParser.json());
// Routes
app.use('/users', userRoutes);
db.authenticate()
  .then(() => console.log('Database connected...'))
  .catch(err => console.log('Error: ' + err));
app.listen(5000, () => console.log('Server running on port 5000'));
   • File .env (Environment Variables):
plaintext
Copy code
DB_HOST=localhost
DB_USER=root
```

# • File routes/users.js (Routing untuk Users):

```
javascript
Copy code
const express = require('express');
const router = express.Router();
const { getUsers, updateUser } = require('../controllers/userController');
router.get('/', getUsers);
router.patch('/:id', updateUser);
module.exports = router;
       File controllers/userController.js (Logika API):
javascript
Copy code
const { User } = require('../models');
exports.getUsers = async (req, res) => {
  try {
     const users = await User.findAll();
     res.json(users);
  } catch (err) {
     res.status(500).json({ error: err.message });
  }
};
exports.updateUser = async (req, res) => {
  try {
```

const { id } = req.params;

```
const { name, email } = req.body;
    await User.update({ name, email }, { where: { id } });
    res.json({ message: 'User updated successfully' });
  } catch (err) {
    res.status(500).json({ error: err.message });
  }
};
```

# 2. Frontend (React + Redux)

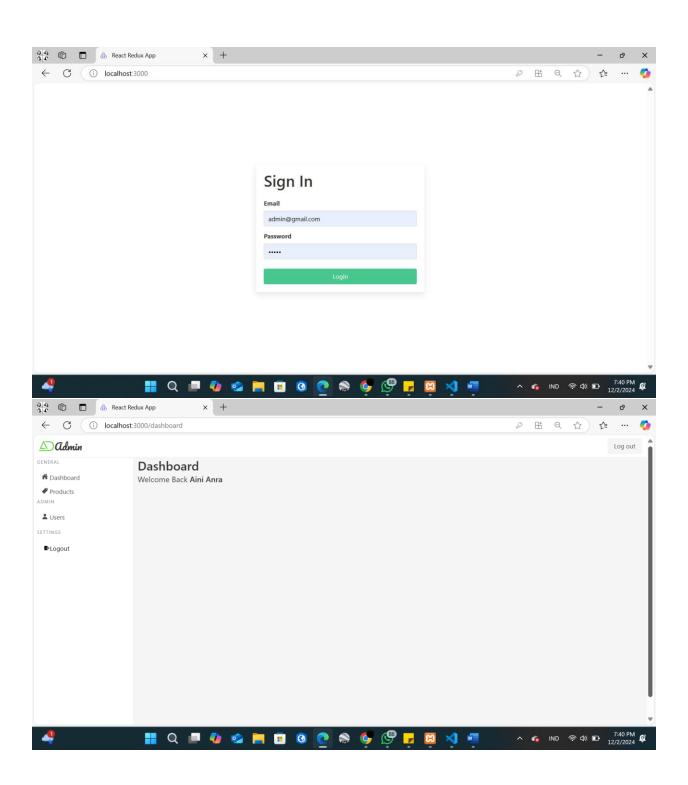
- Redux Store: Tidak berubah dari laporan sebelumnya.
- React Component (UserList.js): Tidak berubah dari laporan sebelumnya.

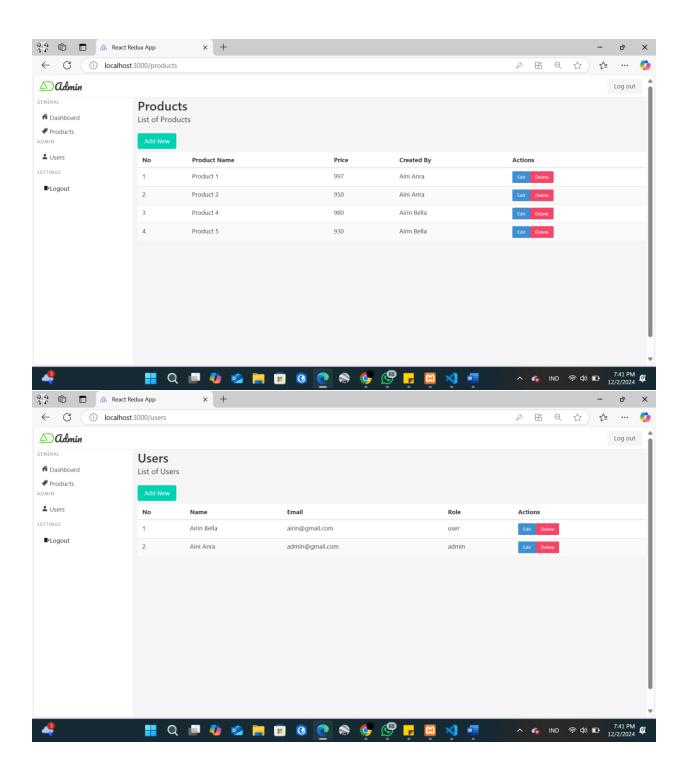
# 3. Database (PhpMyAdmin)

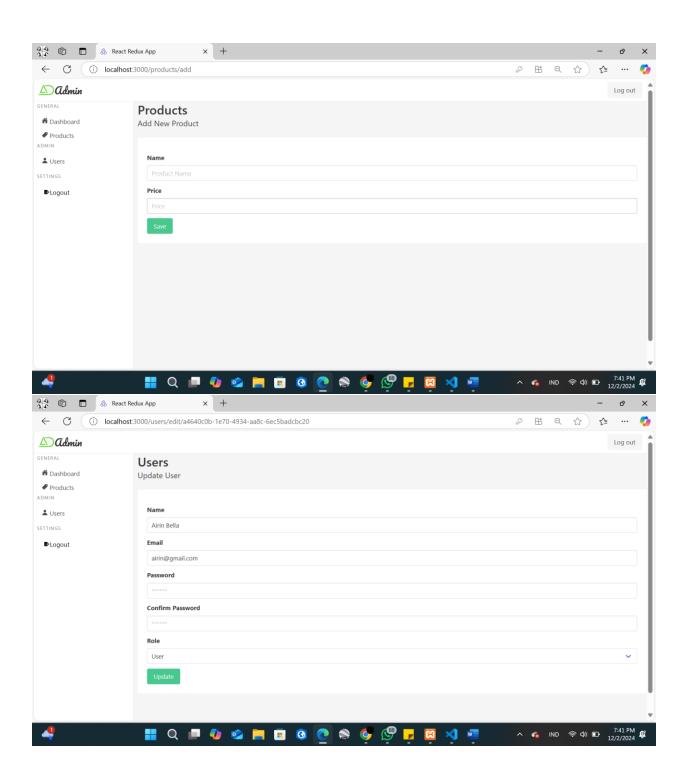
Tabel Users: sql

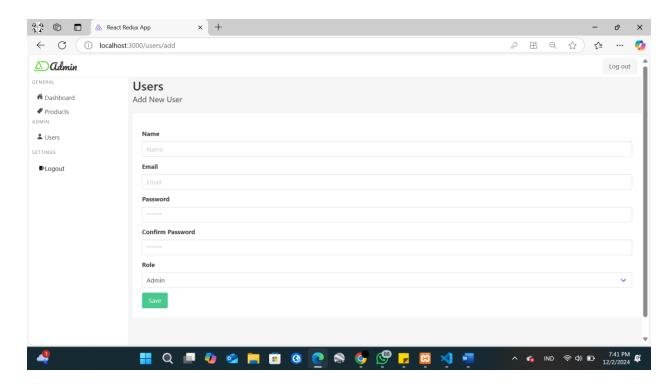
```
Copy code
CREATE TABLE `users` (
  'id' INT AUTO_INCREMENT PRIMARY KEY,
  `name` VARCHAR(50),
  `email` VARCHAR(100),
  `password` VARCHAR(255),
  `role` ENUM('user', 'admin')
);
```

#### 4. Hasil









# 5. Kesimpulan

Praktikum ini menunjukkan pentingnya modularisasi dalam pengembangan aplikasi web. Dengan memisahkan logika ke dalam controllers, middleware, dan routes, pengelolaan kode menjadi lebih mudah dan terstruktur. Penggunaan .env meningkatkan keamanan aplikasi, sementara pengujian menggunakan file request.rest mempermudah validasi API sebelum integrasi dengan frontend. Kombinasi React Redux di frontend dan Express.js di backend berhasil menciptakan sistem aplikasi web yang responsif dan efisien.